

ENAM LANGKAH MENCUCI TANGAN YANG BENAR DALAM PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID 19

Ivan Elisabeth Purba¹, Seri Asnawati Munthe², Henny Arwina Bangun³

¹Direktorat Pascasarjana, Universitas Sari Mutiara Indonesia

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Sari Mutiara Indonesia

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : poerba.ivanelis@gmail.com¹, serimunthe@yahoo.co.id, hennyarwina@gmail.com

ABSTRAK

Kasus virus corona di Indonesia sudah berlangsung hampir satu tahun sejak diumumkan pertama kali oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada 2 Maret 2020. Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Covid-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam diatas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat disertai dengan lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderita Covid-19 yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan *droplet* (percikan cairan pada saat bersin dan batuk), tidak melalui udara (Kemenkes, 2020). Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan RI, total kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia sampai dengan 17 Februari 2021 sudah menembus angka lebih dari 1,2 juta atau sebanyak 1.243.646 orang, total yang meninggal dunia sebanyak 33.788 orang dengan angka kesembuhan sebanyak 1.047.676 orang (Kemenkes RI, 2021). Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2021. Tempat kegiatan pengabdian ini adalah di kantin asrama Bri-Mob Medan, Jalan K.H.Wahid Hasyim no.3 Kelurahan Babura, Kec. Medan Baru Kota Medan. Hasil kegiatan edukasi tentang manfaat dan prosedur langkah – langkah mencuci tangan yang benar diharapkan dapat membantu memberikan pengetahuan bagi masyarakat dan diharapkan dapat membantu suksesnya upaya pencegahan penularan virus Covid 19.

Kata Kunci : Covid-19, Enam Langkah Cuci Tangan

Abstract

The case of the corona virus in Indonesia has been going on for almost a year since it was first announced by President Joko Widodo (Jokowi) on March 2, 2020. Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) is a disease caused by a new type of coronavirus, namely Sars-CoV-2, which first reported in Wuhan China on December 31, 2019. This Covid-19 can cause symptoms of acute respiratory disorders such as fever above 38°C, cough and shortness of breath for humans. In addition, it can be accompanied by weakness, muscle aches, and diarrhea. In patients with severe Covid-19, it can cause pneumonia, acute respiratory syndrome, kidney failure and even death. Covid-19 can be transmitted from human to human through close contact and droplets (splashes of liquid when sneezing and coughing), not through the air (Ministry of Health, 2020). Based on information from the Indonesian Ministry of Health, the total number of confirmed positive cases of Covid-19 in Indonesia as of February 17, 2021, has reached more than 1.2 million or 1,243,646 people, a total of 33,788 people have died with a recovery rate of 1,047. 676 people (Kemenkes RI, 2021). This community service will be carried out from June to August 2021. The place for this service activity is at the Medan Bri-Mob hostel canteen, Jalan K.H. Wahid Hasyim no. 3 Kelurahan Babura, Kec. New Medan City of Medan. The results of educational activities about the benefits and procedures for correct hand washing are expected to help provide knowledge for the community and are expected to help in the success of efforts to prevent the transmission of the Covid 19 virus

Keyword : Covid-19, Six Steps to Washing Hands

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah Covid-19, ada 6 jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu alphacoronavirus 229E, alphacoronavirus NL63, betacoronavirus OC43, betacoronavirus HKU1, Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV), dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) (Susilo dkk, 2020). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Sehingga pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemik.

Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan RI, total kasus konfirmasi Covid-19 global sampai dengan tanggal 17 Februari 2021 mencapai lebih dari 100 juta atau sebesar 109.217.366 kasus dengan 2,413,912 kematian (CFR 2,2%) di 222 Negara terjangkit dan 187 negara transmisi lokal. Sedangkan total kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia sampai dengan 17 Februari 2021 sudah menembus angka lebih dari 1,2 juta atau sebanyak 1.243.646 orang, total yang meninggal dunia sebanyak 33.788 orang dengan angka kesembuhan sebanyak 1.047.676 orang (Kemenkes RI, 2021).

Penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran virus menjadi lebih agresif dan masif (Susilo dkk, 2020). Dua cara utama transmisi virus Covid-19 adalah percikan (droplet) saluran pernapasan dan kontak fisik. Percikan saluran pernapasan dihasilkan saat seseorang batuk atau bersin. Setiap orang yang berada dalam kontak erat (dalam radius 1 m) dengan orang yang menunjukkan gejala-gejala gangguan pernapasan (batuk, bersin) berisiko terpapar percikan saluran pernapasan yang kemungkinan dapat menyebabkan infeksi (infeksius). Percikan juga dapat jatuh ke permukaan benda di mana virus tetap aktif; oleh karena itu, lingkungan sekitar terdekat dari orang yang terinfeksi dapat menjadi sumber penularan / penularan kontak (WHO, 2020).

Rata-rata masa inkubasi Covid-19, yaitu jangka waktu mulai terpapar virus sampai dengan munculnya (onset) gejala, adalah 5-6 hari, tetapi masa inkubasi ini bisa mencapai 14 hari. Jangka waktu ini juga disebut sebagai masa “prasimtomatik”, dan beberapa orang yang terinfeksi dalam masa prasimtomatik ini dapat menjadi sumber penularan dan

mentransmisikannya ke orang lain. Beberapa laporan dalam jumlah terbatas mencatat terjadinya penularan prasintomatik ini melalui pelacakan kontak dan penyelidikan pada kelompok (klaster) kasus terkonfirmasi. Hal ini didukung oleh data yang mengindikasikan bahwa beberapa orang dapat menunjukkan hasil tes positif Covid-19 dari 1-3 hari sebelum menunjukkan adanya gejala. Oleh karena itu, ada kemungkinan orang yang terinfeksi Covid-19 dapat mentransmisikan virus tersebut sebelum munculnya gejala (WHO, 2020).

Cuci tangan merupakan proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme sementara (Dahlan dan Umrah, 2013). Virus Covid-19 yang keluar melalui droplet diperkirakan dapat bertahan dan menempel pada permukaan benda. Tangan merupakan media penghantar yang baik untuk penyebaran Virus Covid-19 berkaitan dengan aktifitas kontak fisik baik dengan manusia maupun dengan benda. Oleh karenanya salah satu kunci keberhasilan dalam upaya pencegahan penularan virus Covid-19 adalah dengan mencuci tangan secara konsisten sebelum dan sesudah melakukan aktifitas. Namun sayangnya tidak banyak masyarakat yang mengetahui prosedur mencuci tangan yang benar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Asrama Bri-Mob Medan, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, diketahui terdapat empat kantin dilokasi tersebut yang banyak didatangi pengunjung terutama di siang hari. Para pengunjung yang datang berasal dari residen asrama sampai dengan masyarakat umum. Dari hasil pengamatan terlihat bahwa pengunjung yang makan secara keseluruhan menggunakan masker. Namun masih banyak pengunjung yang tidak mencuci tangan karena merasa akan menggunakan sendok saat makan. Selain itu dari pengunjung yang melakukan cuci tangan dengan air mengalir terlihat masih belum mampu mempraktekkan cara mencuci tangan yang benar yakni dengan cara enam langkah mencuci tangan.

Keadaan tersebut tentu menjadi satu fakta yang sangat buruk karena potensi penyebaran covid-19 di tengah masyarakat khususnya di lingkungan sekitar Asrama Bri-Mob Medan, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan. Padahal residen / penghuni asrama merupakan abdi masyarakat yang tentunya sehari – hari akan berinteraksi di tengah masyarakat dan sangat berpotensi untuk tertular – menularkan virus Covid-19. Atas dasar itu, penulis mengajukan proposal kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Enam Langkah Mencuci Tangan yang Benar Dalam Pencegahan Penularan Virus Covid-19.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengurangi resiko penularan Covid-19 dengan cara mempraktekkan enam langkah mencuci tangan yang benar setelah dan sebelum melakukan aktifitas secara teratur. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah agar masyarakat mengerti enam langkah mencuci tangan yang benar sehingga penyebaran virus Covid 19 dapat dikurangi.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

1. Landasan Teori Solusi Permasalahan Mitra

1) Definisi Cuci Tangan

Menurut WHO dalam Kusumawati (2018) cuci tangan adalah suatu prosedur/ tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir atau *Hand rub* dengan antiseptik (berbasis alkohol). Sedangkan menurut James (2008), mencuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan infeksi (Kusumawati, 2018).

2) Tujuan

Menurut Susiati dalam Kusumawati (2018), tujuan dilakukan cuci tangan yaitu untuk : menghilangkan mikroorganisme yang ada di tangan, mencegah infeksi silang (*cross infection*), menjaga kondisi steril, melindungi diri dari infeksi, dan memberikan perasaan segar dan bersih.

3) Indikasi Cuci Tangan bagi masyarakat

Adapun waktu penting untuk mencuci tangan bagi masyarakat adalah sebagai berikut (Kemenkes RI, 2020) :

- a) Sebelum Makan
- b) Setelah BAB
- c) Sebelum Menjamah Makanan
- d) Sebelum Menyusui
- e) Setelah Beraktifitas

4) Prosedur Enam Langkah Cuci Tangan

Teknik mencuci tangan biasa adalah membersihkan tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir. Peralatan yang dibutuhkan untuk mencuci tangan biasa adalah setiap wastafel dilengkapi dengan peralatan cuci tangan sesuai standar rumah sakit (misalnya kran air bertangkai panjang untuk mengalirkan air bersih, tempat sampah injak tertutup yang dilapisi

kantong sampah medis atau kantong plastik berwarna kuning untuk sampah yang terkontaminasi atau terinfeksi, alat pengering seperti tisu, lap tangan (*hand towel*), sabun cair atau cairan pembersih tangan yang berfungsi sebagai antiseptik, lotion tangan, serta dibawah wastafel terdapat alas kaki dari bahan handuk. Oleh karena itu sarana serta prasarana juga harus memadai untuk mendukung cuci tangan supaya dapat dilakukan dengan maksimal (Kusumawati, 2018).

Prosedur enam langkah cuci tangan adalah sebagai berikut: a) melepaskan semua benda yang melekat pada daerah tangan, seperti cincin atau jam tangan. b) membuka kran air dan membasahi tangan. c) menuangkan sabun cair ke telapak tangan secukupnya. d) melakukan gerakan tangan, mulai dari meratakan sabun dengan kedua telapak tangan. e) kedua punggung telapak tangan saling menumpuk secara bergantian. f) bersihkan telapak tangan dan sela-sela jari seperti gerakan menyilang. g) membersihkan ujung-ujung kuku bergantian pada telapak tangan. h) membersihkan ibu jari secara bergantian. i) posisikan jari-jari tangan mengerucut dan putar kedalam beralaskan telapak tangan secara bergantian. j) bilas tangan dengan air yang mengalir. k) keringkan tangan dengan tisu sekali pakai. l) menutup kran air menggunakan siku atau siku, bukan dengan jari karena jari yang telah selesai kita cuci pada prinsipnya bersih. Lakukan semua prosedur diatas selama 40 – 60 detik (Kusumawati, 2018).

2. Solusi Permasalahan Mitra

Hal yang akan dilakukan adalah kegiatan sosialisasi tentang Edukasi cara mencuci tangan yang benar untuk mencegah penularan covid 19 di asrama Bri-Mob Medan Jln.K.H.Wahid Hasyim No.3 Kelurahan Babura, Kec. Medan Baru, Kota Medan, dengan menjelaskan hal-hal penting yang terkait dengan itu, yaitu :

- 1) Menjelaskan Pengertian Cuci Tangan
- 2) Menjelaskan Manfaat Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Virus Covid19
- 3) Menjelaskan Enam Langkah Cuci Tangan yang Benar
- 4) Mendemonstrasikan Enam Langkah Cuci Tangan yang Benar

3. Target

- 1) Semakin bertambahnya pengetahuan pemilik dan pegawai kantin tentang pengertian Cuci Tangan, cara enam benar cuci tangan dan manfaat cuci tangan bagi kesehatan maka pemilik dan pegawai kantin dapat terhindar dari penyakit yang berbahaya

misalnya covid-19.

- 2) Dengan bertambahnya kemampuan melakukan praktek enam langkah mencuci tangan yang baik maka pemilik dan pegawai kantin tersebut dapat menjelaskan kepada pembeli dan masyarakat lainnya betapa pentingnya cuci tangan sebelum dan sesudah makan bagi kesehatan untuk mencegah penularan covid-19 di Asrama Bri-Mob Medan, Jalan K.H.Wahid Hasyim no.3 Kelurahan Babura, Kec. Medan Baru, Kota Medan

METODE PELAKSANAAN

1. Sasaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Edukasi cara mencuci tangan yang benar untuk mencegah penularan covid 19 pada petugas pemilik dan karyawan kantin, pengunjung baik residen maupun masyarakat umum yang berkunjung di lingkungan kantin Asrama Bri-Mob Medan, Jalan K.H.Wahid Hasyim no.3 Kelurahan Babura, Kec. Medan Baru, Kota Medan.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Edukasi cara mencuci tangan yang benar untuk mencegah penularan covid 19 di Asrama Bri-Mob Medan, Jalan. K.H.Wahid Hasyim no.3 Kelurahan Babura, Kec. Medan Baru, Kota Medan dilakukan dengan metode :

1. Ceramah, yaitu menjelaskan pengertian cuci tangan, menjelaskan manfaat cuci tangan sebagai upaya pencegahan penularan virus Covid 19, enam langkah cuci tangan yang benar agar pemilik, pegawai kantin, pengunjung dapat terhindar dari penularan penyakit yang berbahaya khususnya virus covid-19
2. Tanya Jawab, terkait bagaimana pemahaman pemilik, pegawai kantin, dan pengunjung tentang pengertian, manfaat, dan enam langkah cuci tangan yang benar untuk mencegah penularan virus Covid 19 sehingga pemilik dan pegawai kantin khususnya dapat menjelaskan kepada pengunjung dan masyarakat lainnya betapa pentingnya enam langkah mencuci tangan bagi kesehatan.
3. Mendemonstrasikan Enam Langkah Cuci Tangan yang Benar

3. Langkah - Langkah Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2021. Tempat kegiatan pengabdian ini adalah di kantin asrama Bri-Mob Medan, Jalan

K.H.Wahid Hasyim no.3 Kelurahan Babura, Kec. Medan Baru Kota Medan.

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang enam langkah mencuci tangan yang benar dalam pencegahan penularan virus Covid 19 di asrama Bri-Mob Medan Jln.K.H.Wahid Hasyim no.3 Kelurahan Babura, Kec. Medan Baru, Kota Medan dengan metodememberikan pertanyaan tentang :

1. Pengertian Cuci Tangan
2. Manfaat Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Virus Covid 19
3. Enam Langkah Cuci Tangan yang Benar
4. Prosedur Enam Langkah Cuci Tangan yang Benar

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di lingkungan kantin Asrama Bri-Mob Medan, Jalan K.H.Wahid Hasyim No.3 Kelurahan Babura, Kec. Medan Baru, Kota Medan yang diselenggarakan pada bulan Jun 2021 berjalan lancar tanpa kendala. Kegiatan dihadiri oleh pemilik, pegawai dan pengunjung kantin dengan jumlah sebanyak 34 orang. Adapun rincian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Sesi I Pembukaan dan perkenalan narasumber

Sesi II Pemaparan Materi Tentang Enam Langkah Mencuci Tangan yang Benar Dalam Pencegahan Penularan Virus Covid-19

Sesi III Tanya Jawab

Sesi IV Praktek / Demonstrasi Enam Langkah Cuci Tangan Yang Benar

Sesi V Penutup

2. Pembahasan

Seluruh kegiatan setiap sesi berjalan dengan baik, lancar tanpa kendala sesuai jadwal yang telah direncanakan. Secara umum para peserta yang mengikuti kegiatan terlihat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini terutama saat sesi pragaan / demonstrasi enam langkah cuci tangan.

Pada Sesi I, acara pembukaan dipandu oleh moderator yakni Ibu Dr. Ivan Elisabeth Purba,

M. Kes sekaligus sebagai narasumber I dalam kegiatan ini. Peserta diberitahu seluruh rangkaian acara kegiatan dari sesi I sampai dengan sesi V. Selain itu diperkenalkan pula beberapa narasumber yang akan membawakan materi terkait enam langkah mencuci tangan yang benar dalam pencegahan penularan Covid-19, yakni : Ibu Seri Asnawati Munthe, SKM, M. Kes selaku narasumber II (materi definisi dan manfaat mencuci tangan), Henny Arwina Bangun, SKM, M. Kes selaku narasumber III (materi Enam langkah cuci tangan yang benar dan Praktek / Peragaan prosedur enam langkah cuci tangan yang benar).

Sesi II : Pemaparan Materi Tentang Enam Langkah Mencuci Tangan yang Benar Dalam Pencegahan Penularan Virus Covid-19 disampaikan oleh 2 orang narasumber. Narasumber I menjelaskan tentang definisi cuci tangan yang baik menurut WHO yakni merupakan suatu prosedur/ tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir atau *Hand rub* dengan antiseptic berbasis alkohol). Selanjutnya dijelaskan pul tentang tujuan dan manfaat mencuci tangan diantaranya yakni untuk menghilangkan mikroorganisme yang ada di tangan, mencegah infeksi silang (*cross infection*), menjaga kondisi steril, melindungi diri dari infeksi, dan memberikan perasaan segar dan bersih. Kemudian materi berikutnya disampaikan oleh narasumber II yang merincikan bagaimana tahapan - tahapan enam langkah cuci tangan yang benar mulai dari gerakkan menggosong kedua telapak tangan, kedua punggung telapak tangan saling menumpuk secara bergantian. telapak tangan dan sela-sela jari / gerakan menyilang, membersihkan ujung- ujung kuku bergantian pada telapak tangan, membersihkan ibu jari secara bergantian, serta memposisikan jari-jari tangan mengerucut dan putar kedalam beralaskan telapak tangan secara bergantian. Pada materi I dan II terlihat bahwa peserta antusias mengikuti / mendengarkan materi yang disajikan. Peserta juga diberikan brosur enam langkah cuci tangan yang benar.

Sesi III : Peserta terlihat bertanya terkait manfaat mencuci tangan dalam pencegahan Covid-19. Para peserta bertanya bagaimana hubungan kegiatan mencuci tangan dengan upaya pencegahan penularan Covid-19. Henny Arwina Bangun, SKM, M. Kes, selaku narasumber III menjelaskan bahwa sebagaimana yang diketahui salah satu kegiatan 5 M (protokol kesehatan) yang dianjurkan pemerintah adalah mencuci tangan. Hal ini disebabkan Virus Covid-19 yang keluar melalui droplet diperkirakan dapat bertahan dan menempel pada permukaan benda. Tangan merupakan media penghantar yang baik untuk penyebaran Virus Covid-19 karena

berkaitan dengan aktifitas kontak fisik dengan permukaan benda yang beresiko terkontaminasi virus Covid-19. Oleh karenanya upaya pencegahan penularan virus Covid-19 melalui kontak langsung dengan benda yang terkontaminasi dengan Virus Covid-19 yakni dengan mencuci tangan secara konsisten sebelum dan sesudah melakukan aktifitas. Peserta terlihat sudah lebih memahami manfaat mencuci tangan dan hubungannya dalam upaya pencegahan dan penularan Covid-19.

Selanjutnya pada sesi IV narasumber III mempraktekkan langsung prosedur enam langkah cuci tangan di depan peserta. Prosedur dilakukan sebanyak 2 kali pengulangan. Kemudian setiap peserta diminta untuk bersama – sama memperagakan prosedur enam langkah cuci tangan yang benar. Peserta mula – mulaterlihat kesulitan dan belum terbiasa melakukan prosedur cuci tangan enam langkah. Namun narasumber berusaha membimbing para peserta agar terbiasa melakukan enam langkah cuci tangan tersebut sesuai urutan. Sese kali peserta meminta narasumber mengulangi urutan dan posisi tangan yang benar pada masing – masing langkah.

Selanjutnya pada sesi V, narasumber I menutup seluruh rangkaian kegiatan dengan ucapan terima kasih kepada para peserta yang telah bersedia meluangkan waktu untuk hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan. Selanjutnya seluruh peserta membudayakan kegiatan mencuci tangan enam langkah secara rutin, dan mengajarkannya kepada keluarga / orang terdekat sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19.

3. Luaran Yang Dicapai/Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, melalui evaluasi sederhana diketahui bahwa seluruh peserta sudah mengetahui tentang definisi dan manfaat mencuci tangan sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Disamping itu seluruh peserta juga sudah mengetahui bagaimana prosedur enam langkah mencuci tangan yang benar dan mampu mempraktekkan enam langkah cuci tangan tersebut dengan baik. Selanjutnya luaran yang diharapkan terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai oleh Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan ini adalah laporan kegiatan dapat masuk dalam Jurnal lokal yang mempunyai ISSN.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di lingkungan kantin Asrama Bri-Mob Medan, Jalan K.H.Wahid Hasyim nN.3 Kelurahan Babura, Kec. Medan Baru, Kota Medan yang diselenggarakan pada Rabu, 17 Maret 2021 berjalan lancar tanpa hambatan. Seluruh peserta memahami seluruh materi yang diberikan dan mampu mempraktekkan enam langkah cuci tangan yang benar.

2. Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa promosi kesehatan tentang protokol kesehatan khususnya cuci tangan enam langkah untuk mencegah penularan Covid-19 sangat diperlukan agar masyarakat termotivasi dan membiasakan diri melakukan kegiatan cuci tangan. Diharapkan bagi institusi Brimob agar menggalakkan kegiatan promosi kesehatan ini baik di dalam maupun di luar lingkungan brimob dengan memberdayakan sumber daya kesehatan (petugas kesehatan RS Brimob) yang berada di lingkungan Brimob guna membantu mempercepat peningkatan kepatuhan dalam mencuci tangan pada seluruh masyarakat yang berada di wilayah kerja khususnya yang berada di lingkungan asrama/RS Brimob Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. R. 2019. *Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sejak Dini*. 1(April), 45–52.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Panduan Penyelenggaraan Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS)*. Jakarta. Diunduh dari https://www.slideshare.net/puskom_sehat/final-buku-panduan-hctps-fix
- Kemendes RI. 2021. *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 18 Februari 2021*. Diunduh dari <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-18-februari-2021>
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2020. *Flyer Cuci Tangan Pakai Sabun*.
Diunduh dari <https://drive.google.com/uc?export=download&id=1uMALVbYdBS-uoMOR-RCGuTbIpl1mgtes>

- Kusumawati, Novita. 2018. *Pengaruh Cuci tangan Pramusaji Terhadap Jumlah Bakteri Dalam Pasien Di Ruang Rajawali RSUP DR. Kariadi Semarang*. Diunduh dari <http://repository.unimus.ac.id/1971/>
- Pada, B., Kelas, S., Di, D. A. N., & Selatan, K. 2017. Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan. 44– 50.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014. *Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Diunduh dari https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/Permenkes_3_2014.pdf
- Utomo dkk. 2013. *Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Kejadian Diare Anak Usia Sekolah Di Sdn 02 Pelemsengir Kecamatan Todanan Kabupaten Blora*. Diunduh dari <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/download/1870/1912>